

Gambaran Perilaku Maladaptif Anak Prasekolah KB-TK 'Aisyiyah di Sidoarjo Pasca Covid-19: Menggunakan Metode Analisis Rash

Oleh:

Siti Umrotul Ainiyah,

Widyastuti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2023

Pendahuluan

- Pandemi covid-19 telah berdampak luas dalam kehidupan masyarakat. Sehingga telah mengubah berbagai aspek dalam kehidupan masyarakat. Hal tersebut mulanya hanya berdampak pada aktivitas perekonomian yang semakin lesu, lambat laun juga mempengaruhi dunia pendidikan (Nurhasanah 2020). Pandemi juga turut berdampak pada perkembangan anak, terdapat 37% anak prasekolah usia 4-6 tahun mengalami masalah pada perkembangan kognitif dengan kategori banyak sekali, 17% dengan kategori sedikit sekali dan 7% dengan kategori tanpa permasalahan kognitif (Kemenkes 2020).
- Pada umumnya pendidikan prasekolah idealnya dilakukan secara langsung, karena anak prasekolah membutuhkan proses belajar yang konkret sesuai dengan perkembangan kognitif anak (Heyming et al. 2021). Proses pembelajaran anak prasekolah di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan dan skill, serta sebagai tempat untuk media interaksi antar teman sebaya dan guru guna meningkatkan kemampuan intelegensi, rasa kasih sayang, serta meningkatkan keterampilan dan kesadaran kelas sosial (Persell 1979). Pada saat pandemic covid-19, anak usia prasekolah tidak memperoleh kesempatan untuk belajar bertatap muka secara langsung. Sejak penetapan kebijakan belajar dengan sistem daring tentu menyebabkan perubahan sistem pendidikan yang juga berdampak pada pencapaian perkembangan anak.

Pendahuluan

- Review literatur yang dilakukan oleh peneliti menunjukkan bahwa ketiadaan pembelajaran tatap muka secara langsung tentu akan berdampak pada perkembangan anak prasekolah, baik perkembangan sosial maupun perkembangan emosional. Perilaku sebagai tindakan yang menghentikan seseorang untuk beradaptasi dengan keadaan baru, sehingga menunjukkan agresivitas pasif, penghindaran, penarikan diri, menyakiti diri sendiri, kemarahan, kecemasan, serta maladaptif (Mafumbate dan Mkhathwa 2020) (Landman et al. 2023).
- Perilaku maladaptif banyak dialami oleh anak dengan kebutuhan khusus, karena tingkat perkembangannya menyimpang dari tingkat perkembangan anak sebayanya baik dalam aspek fisik, mental, atau sosial dan emosional (Aprilliani, Yuwono, dan S 2021). Namun tidak dipungkiri bahwa perilaku maladaptif juga dapat di munculkan oleh anak normal pada umumnya yang disebabkan oleh beberapa faktor yakni faktor kemampuan diri sendiri dan lingkungan sekitar
- Perilaku maladaptif mempengaruhi semua orang dari segala usia dan latar belakang, karena perilaku maladaptif dapat terjadi setelah adanya perubahan besar dalam hidup, penyakit, atau peristiwa traumatis, seperti halnya pandemi covid-19. Dalam penelitian Khairunisa & Hartati menunjukkan bahwa jenis kelamin juga mempengaruhi perilaku maladaptif yang dibuktikan bahwa jenis kelamin laki-laki lebih mudah menunjukkan perilaku maladaptif dari pada perempuan (Khairunisa dan Hartati 2015).

Pendahuluan

- Berdasarkan uraian diatas maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai perilaku maladaptif. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui gambaran perilaku maladaptif anak prasekolah KB-TK 'Aisyiyah di Sidoarjo.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Bagaimana gambaran perilaku maladaptif anak prasekolah KB-TK ‘Aisyiyah di Sidoarjo pasca covid-19 ?

Metode

- **Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif *non-eksperimental*. Pengumpulan data menggunakan survei dengan instrument berupa skala penelitian.

- **Partisipan Penelitian**

Penelitian ini melibatkan 205 ibu dengan anak prasekolah (usia 3-6 tahun) KB-TK ‘Aisyiyah di Sidoarjo. Pemilihan subjek dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *convenience sampling* dimana seluruh ibu dengan anak prasekolah menjadi partisipan dalam penelitian (Sugiyono 2020).

- **Instrumen Penelitian**

Pengukuran perilaku maladaptif pada penelitian ini menggunakan skala psikologi *Strengh and Difficulties Questionnaire* (SDQ) versi bahasa Indonesia yang terdiri dari 25 aitem dengan lima dimensi yang akan diukur yaitu prososial, hiperaktif, masalah emosi, perilaku serta hubungan dengan teman sebaya (Rizkiah et al. n.d.)

- **Teknik Analisa Data**

Analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisa pemodelan RASCH. Analisis pemodelan RASCH digunakan untuk menganalisis data baik untuk kualitas instrumen maupun responden atau partisipan penelitian. Data diolah menggunakan aplikasi WINSTEPS versi 3.37

Metode

- **Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur**

Nilai reliabilitas person 0.70 menunjukkan bahwa tingkat konsistensi jawaban responden cukup bagus. Nilai reliabilitas aitem 0.96 menunjukkan kualitas aitem-aitem dalam instrumen istimewa. Nilai alpha Cronbach 0.77 menunjukkan interaksi antara person dan aitem secara keseluruhan cukup baik. Artinya, skala SDQ yang digunakan dalam penelitian ini memiliki reliabilitas yang baik.

Hasil

Ringkasan Nilai Logit dari Person dan Aitem

Indikator	N	Measures	
		Mean	SD
Person	205	-1.54	0.06
Item	25	0.00	0.18

Sumber: Output Tabel 3.1 WINSTEPS

Temuan peneliti menunjukkan nilai rata-rata pengukuran (dalam logit) untuk person adalah -1,54 logit. Nilai rata-rata yang lebih rendah dari logit 0,06 menunjukkan bahwa sebagian besar anak prasekolah tidak menunjukkan perilaku maladaptif. Adapun nilai logit dari person atau measure sebesar -1,54 dan nilai item measure sebesar 0 yang artinya nilai person measure lebih rendah dari item measure. Dapat dinyatakan bahwa perilaku maladaptif anak prasekolah cenderung lebih rendah dibanding kesukaran aitem dengan kata lain, terdapat kemungkinan semua butir soal dijawab tidak benar. Yang artinya perilaku maladaptif pada anak prasekolah KB-TK ‘Aisyiyah di Sidoarjo pasca covid-19 tidak menunjukkan perilaku maladaptif.

Hasil

Gambaran Perilaku Maladaptif Berdasarkan Nilai Logit Person (LVP)

Karakteristik Demografis	Rendah LVP < -0.09	Sedang -0.09 < LVP < 2.35	Tinggi LVP > 2.35
Jenis Kelamin Anak Prasekolah			
Perempuan	96	2	0
Laki-laki	104	3	0

Sumber: Output Tabel 17 WINSEPS

Kategori maladaptif pada anak prasekolah berdasarkan data demografis disajikan pada tabel 5. Tingkat perilaku maladaptif anak prasekolah dibagi menjadi tiga yaitu: rendah, sedang, dan tinggi. Kategorisasi perilaku maladaptif dibuat dengan menggunakan nilai logit person. Dari segi jenis kelamin laki-laki maupun perempuan (200 dari 205 anak prasekolah) sebagian besar memiliki perilaku maladaptif yang rendah. Terlihat dari bahwa perilaku maladaptif anak prasekolah terdapat 200 (98%) anak prasekolah berada pada kategori rendah yang memiliki nilai LPV < -0.09. Ditinjau dari kategori jenis kelamin perempuan sebanyak 96 anak prasekolah (47%) dan pada jenis kelamin laki-laki sebanyak 104 anak prasekolah (51%). Sedangkan pada kategori sedang yang memiliki nilai LPV $-0.09 < LPV < 2.35$ terdapat 5 (1%) anak prasekolah masing-masing diperoleh dari jenis kelamin perempuan terdapat 2 anak prasekolah dan pada jenis kelamin laki-laki terdapat 3 anak prasekolah. Sementara itu pada kategori tinggi yang memiliki nilai LPV > 2.35 tidak ada.

Pembahasan

- Perilaku maladaptif anak dikatakan perilaku yang tidak mampu menyesuaikan diri atau beradaptasi dengan keadaan sekelilingnya secara wajar, dan tidak mampu beradaptasi sesuai dengan tahapan perkembangan usianya. Pandemi covid-19 dan konsekuensi terkait seperti pengucian, isolasi, dan gangguan dalam layanan pengasuhan anak dan sekolah telah berdampak pada kehidupan anak-anak dan keluarga mereka di seluruh dunia. Dampak yang ditunjukkan terhadap kesehatan dan kesejahteraan mental anak (Vasileva, Alisic, dan Young 2021). Pada temuan peneliti anak prasekolah KB-TK 'Aisyiyah di Sidoarjo tidak menunjukkan perilaku maladaptif.

Temuan Penting Penelitian

- Temuan pada penelitian ini menunjukkan nilai *logit* dari *person* atau *measure* sebesar -1.54 dan nilai item *measure* sebesar 0 yang artinya nilai *person measure* lebih rendah dari item *measure*. Maka dapat dikatakan bahwa anak prasekolah KB-TK 'Aisyiyah di Sidoarjo tidak menunjukkan perilaku maladaptif.
- Lebih rinci lagi, sebanyak 104 anak prasekolah dengan jenis kelamin laki-laki dan sebanyak 96 anak prasekolah dengan jenis kelamin perempuan mempunyai nilai *logit* kategori rendah. Kemudian sebanyak 2 anak prasekolah dengan jenis kelamin perempuan dan sebanyak 3 anak prasekolah dengan jenis kelamin laki-laki mempunyai nilai *logit* kategori sedang. Dan nilai *logit* kategori tinggi tidak ada

Manfaat Penelitian

Untuk mengetahui gambaran perilaku maladaptif anak prasekolah KB-TK
'Aisyiyah di Sidoarjo pasca covid-19

Referensi

- Aji, Rizqon Halal Syah. 2020. “Dampak covid-19 pada pendidikan di Indonesia : sekolah, keterampilan, dan proses pembelajaran.” *Jurnal Sosial & Budaya Syar’i* 7(5):395–401. doi: 10.15408/sjsbs.v7i5.15314.
- Aprilliani, Ida, Imam Yuwono, dan Monry Fraick Nicky G. R. S. 2021. “Mengurangi perilaku maladaptif anak tunagrahita melalui pemberian punishment dan positive reinforcement.” *Jurnal Disabilitas* 1(1):1–5.
- Arifah, Ismailia M., dan Anggraini Widyastuti. 2018. “Konseling behavioral dalam mengatasi perilaku agresif anak usia dini.” *Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, dan Konseling Islam* 1(2).
- Bakri, Annisa Rahmilah. 2018. “Telaah perilaku salah suai dalam pendidikan islam anak usia dini.” *Jurnal Pendidikan dan Perkembangan Anak* 1(1). doi: <https://doi.org/10.31538/aulada.v1i1.208>.
- Daulay, Nurussakinah. 2021. “Perilaku maladaptive anak dan pengukurannya.” *Buletin Psikologi* 29(1):45–63. doi: 10.22146/buletinpsikologi.50581.
- Giannakopoulos, George, Chara Tzavara, Christine Dimitrakaki, Gerasimos Kolaitis, Vasiliki Rotsika, dan Yannis Tountas. 2009. “The factor structure of the strengths and difficulties questionnaire (SDQ) in greek adolescents.” *Annals of General Psychiatry* 8(20). doi: 10.1186/1744-859X-8-20.
- Heyming, T. W., M. A. Fortier, S. R. Martin, dan ... 2021. “Predictors for COVID-19-related new-onset maladaptive behaviours in children presenting to a paediatric emergency department.” *... of paediatrics and ...* doi: 10.1111/jpc.15579.

Referensi

- Istiqomah, Istiqomah. 2017. “Parameter psikometri alat ukur strengths and difficulties questionnaire (SDQ).” *Psymphatic : Jurnal Ilmiah Psikologi* 4(2):251–64. doi: 10.15575/psy.v4i2.1756.
- Kahar, M. Ikhsan. n.d. “Pendidikan anak usia dini di masa covid-19.” 17–28.
- Kemenkes. 2020. “Profil Kesehatan Indonesia.” Diambil (<https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-Indonesia-Tahun-2020.pdf>).
- Khairunisa, Prima, dan Elis Hartati. 2015. “Hubungan antara dukungan keluarga dengan perilaku maladaptif siswa di SMPN 3 Kedungwuni Kabupaten Pekalongan.” *Jurnal Keperawatan Komunitas* 3(1):11–16.
- Khera, Gunjan, Ratna C. Yelisetty, Gavin M. Spence, Waala D. M. .. Alahbabi, dan Vanessa B. Dadzie. 2023. “Impact of the covid-19 pandemic on the well-being of preschoolers: a parental guide.” 9(4).
- Landman, Benjamin, Alicia Cohen, Elie Khoury, Vincent Trebossen, Nesrine Bouchlaghem, H el ene Poncet-Kalifa, Eric Acquaviva, Aline Lefebvre, dan Richard Delorme. 2023. “Emotional and behavioral changes in French children during the COVID-19 pandemic: a retrospective study.” *Scientific Reports* 13(1):1–8. doi: 10.1038/s41598-023-29193-9.
- Mafumbate, R., dan N. Mkhatjwa. 2020. “Perspectives of teachers on causes of children’s maladaptive behaviour in the upper primary school level: A case of Hhohho Region, Eswatini.” *South African Journal of Childhood* doi: 10.4102/sajce.v10i1.713.

Referensi

- Milawati, Erna Yovi Kurniawati, dan Yuni Uswatun Khasanah. 2021. “Analisis dampak pandemi covid-19 pada anak prasekolah usia 36-72 bulan.” *Jurnal Ilmu Kebidanan* 8(1).
- Nurhasanah. 2020. “Peran orang tua dalam pembelajaran daring di masa pandemi covid 19 pada kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone.” *Educhild* 2(2):58–67.
- Persell, Caroline Hodges. 1979. *Educations and inequality, the roots and results of stratification in america's schools (Pertama)*. United States of America: The Free Press.
- Rizkiah, Andita, Rita Dewi Risanty, dan Rully Mujiastuti. n.d. “Sistem pendeteksi dini kesehatan mental emosional anak usia 4-17 tahun menggunakan metode forward chaining.” *Jurnal sSistem Informasi Teknologi Informasi dan Komputer* 10(2):83–93.
- Rubin, Kenneth H., dan Rosemary S. L. Mills. 1990. “Maternal beliefs about adaptive and maladaptive social behaviors in normal, aggressive, and withdrawn preschoolers.” *Journal of Abnormal Child Psychology* 18(4):419–35. doi: 10.1007/BF00917644.
- Septiani, Rizki, Susana Widyaningsih, dan Muhammad Khabib Burhanuddin Igohm. 2018. “Tingkat perkembangan anak pra sekolah usia 3-5 tahun Yang mengikuti dan tidak mengikuti pendidikan anak usia dini (Paud).” *Jurnal Keperawatan Jiwa* 4(2):114–25.

Referensi

- Sudrajat, Ajat, dan Nono Sutisna. 1999. *Pengubahan perilaku dalam pekerjaan sosial*. Bandung: Koperasi Mahasiswa Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial (STKS).
- Sugiyono. 2020. *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D*. Kedua. diedit oleh Sutopo. Bandung: Alfabeta.
- Sumintono, Bambang, dan Wahyu Widhiarso. 2014. *Aplikasi model rasch*.
- Supriyadi, T. Carina D. A. N. 2016. “Studi korelasi perilaku adaptif dan kecerdasan emosional dengan prestasi belajar pada siswa underachiever di Bali.” *Jurnal Psikologi Udayana* 3(1):35–44.
- Tubagus, Satriya, Jarkawi, Fariyal, dan M. Yuliansyah. 2020. “Upaya guru bimbingan dan konseling dalam mengatasi perilaku maladaptif siswa dengan layanan konseling kelompok di SMPN 14 Banjarmasin.” *Jurnal Consulenza* 3(2):88–96.
- Vasileva, Mira, Eva Alisic, dan Alex de Young. 2021. “Covid-19 unmasked: preschool childrens negative thoughts and worries during the covid-19 pandemic in Australia.” *European Journal of Psychotraumatology* 12(1).

